



Stabilitas Politik dan Keamanan Nasional: Tantangan Pertahanan dalam Menghadapi Ancaman Non-Tradisional

Fariz Rifqi Hasbi¹

Universitas Pamulang¹

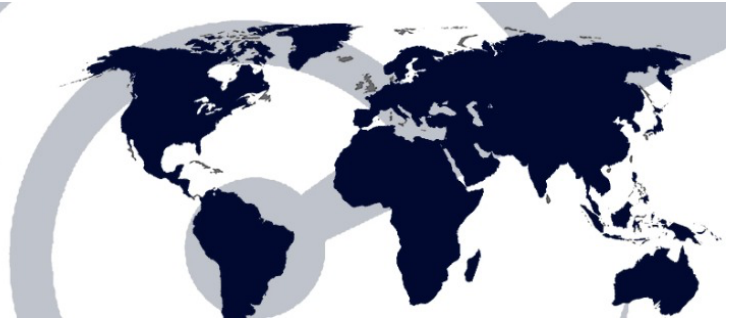
Email: dosen02120@unpam.ac.id

Jurnal: Diterima Pada 09/05/2026 , Direvisi Pada 11/05/2026 , Diterbitkan Pada 12/05/2026

ABSTRACT

*This study explores the **political stability** and **national security** challenges Indonesia faces in the context of **non-traditional threats**. In recent years, non-traditional security threats such as **cybersecurity**, **terrorism**, **climate change**, and **pandemics** have emerged as significant concerns that impact both domestic and regional stability. The research highlights how these threats challenge the traditional security framework and the need for **comprehensive defense strategies** to address these complex and evolving risks. The findings suggest that **national defense policies** need to be **adapted** to respond effectively to **non-traditional security challenges**. It also emphasizes the role of **interagency coordination**, **international collaboration**, and **public awareness** in maintaining national security and political stability.*

Keywords: *political stability, national security, non-traditional threats, defense strategy, cybersecurity, terrorism, climate change, pandemic.*



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tantangan yang dihadapi Indonesia dalam **stabilitas politik** dan **keamanan nasional** dalam konteks ancaman **non-tradisional**. Dalam beberapa tahun terakhir, ancaman keamanan non-tradisional seperti **keamanan siber**, **terorisme**, **perubahan iklim**, dan **pandemi** telah muncul sebagai masalah besar yang mempengaruhi stabilitas domestik dan regional. Penelitian ini menyoroti bagaimana ancaman-ancaman tersebut menantang kerangka keamanan tradisional dan kebutuhan untuk **strategi pertahanan yang komprehensif** guna menghadapi risiko yang kompleks dan terus berkembang ini. Temuan penelitian ini menyarankan bahwa **kebijakan pertahanan nasional** perlu **disesuaikan** agar dapat merespon secara efektif terhadap tantangan keamanan non-tradisional. Penelitian ini juga menekankan peran **koordinasi antar lembaga**, **kolaborasi internasional**, dan **kesadaran publik** dalam menjaga keamanan nasional dan stabilitas politik.

Kata Kunci: *stabilitas politik, keamanan nasional, ancaman non-tradisional, strategi pertahanan, keamanan siber, terorisme, perubahan iklim, pandemi.*



PENDAHULUAN

Urgensi Penelitian

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam **lingkungan politik** dan **keamanan** yang mempengaruhi hampir semua negara, termasuk Indonesia. Sementara ancaman tradisional seperti **perang antar negara** atau **invasi militer** tetap relevan, ancaman **non-tradisional** semakin meningkat dan menuntut perhatian lebih. Ancaman-ancaman tersebut meliputi **keamanan siber**, **terorisme**, **perubahan iklim**, dan **pandemi**, yang tidak hanya mengancam **keamanan fisik** tetapi juga **kestabilan politik**.

Indonesia, sebagai negara dengan **populasi terbesar di Asia Tenggara** dan **ekonomi terbesar di ASEAN**, menghadapi berbagai tantangan terkait **pertahanan** dan **keamanan nasional**. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana **ancaman non-tradisional** ini mempengaruhi **keamanan nasional** dan bagaimana **kebijakan pertahanan** dapat diadaptasi untuk menghadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali **strategi pertahanan** yang efektif dalam **menanggulangi ancaman non-tradisional** yang semakin kompleks ini.

Fenomena yang Dihadapi

Salah satu **fenomena** utama yang dihadapi Indonesia adalah meningkatnya ancaman **keamanan siber**, terutama dengan berkembangnya **teknologi digital** yang membawa tantangan baru bagi sektor **pertahanan negara**. Di sisi lain, **terorisme** dan **radikalisasi** juga masih menjadi ancaman besar, meskipun Indonesia telah berhasil menanggulangi beberapa kelompok teroris. Selain itu, **perubahan iklim** yang mempengaruhi **sumber daya alam** dan **bencana alam** semakin meningkatkan ketegangan sosial dan politik di Indonesia. Ditambah lagi dengan ancaman **pandemi**, seperti yang terlihat dalam krisis kesehatan global **COVID-19**, yang menunjukkan ketidaksiapan Indonesia dalam menghadapi ancaman kesehatan yang dapat mempengaruhi stabilitas politik dan ekonomi.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk **mengidentifikasi dan menganalisis tantangan pertahanan** yang dihadapi Indonesia dalam menghadapi **ancaman non-tradisional**, serta memberikan **rekomendasi kebijakan** yang dapat diterapkan untuk memperkuat **keamanan nasional** dan **stabilitas politik**. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi pentingnya **koordinasi antara lembaga pemerintah**, **kerjasama internasional**, dan **peran masyarakat** dalam menghadapi ancaman tersebut.



LANDASAN TEORITIS

1. Teori Keamanan Nasional

Keamanan nasional adalah upaya untuk menjaga **stabilitas politik, ekonomi, dan sosial** dalam negara dari segala bentuk ancaman, baik yang datang dari **dalam** maupun **luar negara**. Menurut **Buzan (2007)**, ancaman terhadap keamanan nasional dapat dibagi menjadi dua kategori besar: **ancaman tradisional**, seperti invasi atau perang antar negara, dan **ancaman non-tradisional**, yang mencakup ancaman **dalam negeri** seperti terorisme dan **ancaman global** seperti perubahan iklim atau pandemi.

2. Teori Ancaman Non-Tradisional

Ancaman **non-tradisional** mencakup segala bentuk risiko yang tidak terkait langsung dengan kekuatan militer, seperti **keamanan siber, perubahan iklim, pandemi, dan konflik sosial**. **Hough (2007)** menjelaskan bahwa ancaman ini seringkali tidak dapat diprediksi dan **berdampak luas** pada masyarakat, memerlukan pendekatan **holistik dan adaptif** dalam strategi pertahanan.

3. Teori Strategi Pertahanan

Strategi pertahanan berfokus pada bagaimana negara dapat memanfaatkan **sumber daya** yang ada untuk melindungi kepentingannya dari ancaman yang ada. **Kobb (2016)** menyarankan bahwa dalam menghadapi ancaman non-tradisional, negara harus mengembangkan **strategi pertahanan yang fleksibel dan terintegrasi**, yang mencakup sektor **keamanan, ekonomi, dan kesehatan**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif** dengan **analisis studi kasus** untuk menggali **tantangan pertahanan** Indonesia dalam menghadapi **ancaman non-tradisional**. Data dikumpulkan melalui **wawancara dengan pejabat pemerintah, eksperimen lapangan, dan analisis dokumen** terkait kebijakan pertahanan dan keamanan nasional. Sampel penelitian ini terdiri dari **dokumen kebijakan pertahanan** yang relevan, serta **studi kasus** dari **kejadian-kejadian** yang mencerminkan ancaman non-tradisional, seperti **serangan dunia maya, konflik terkait terorisme, bencana alam, dan pandemi**.

Data dikumpulkan melalui **wawancara** dengan para **pakar pertahanan, pejabat pemerintah, dan analisis**. Data dianalisis menggunakan **analisis wacana** untuk menggali makna **kebijakan pertahanan dan strategi mitigasi** yang diterapkan dalam menghadapi ancaman non-tradisional. **Analisis tematik** digunakan untuk menyoroti isu-isu utama yang dihadapi dalam **keamanan nasional dan stabilitas politik**.



HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia telah memiliki kebijakan hukum yang mengatur tentang **keamanan nasional** dan **pertahanan negara**, tantangan yang muncul akibat ancaman non-tradisional semakin **kompleks dan beragam**. Hasil penelitian ini menemukan bahwa **keamanan siber**, **terorisme**, **perubahan iklim**, dan **pandemi** merupakan ancaman yang semakin berpengaruh terhadap **keamanan nasional**. Meskipun Indonesia sudah meratifikasi berbagai **konvensi internasional** tentang **keamanan**, sering kali ada **kesenjangan antara kebijakan yang dihasilkan dan implementasinya** di lapangan, terutama dalam menghadapi ancaman non-tradisional.

Penelitian ini juga menemukan bahwa **penegakan hukum** dalam **keamanan siber** masih belum optimal, dan **kurangnya koordinasi antar lembaga** pemerintah yang terkait menjadi penghambat utama dalam menangani ancaman global, seperti **serangan dunia maya** dan **terorisme internasional**. Meskipun ada beberapa **kebijakan negara** yang menangani **terorisme**, namun sering kali **operasi penanggulangan** terhambat oleh **pendekatan yang tidak terkoordinasi** dan **kurangnya sumber daya manusia** yang terlatih untuk menangani ancaman tersebut.

Pembahasan

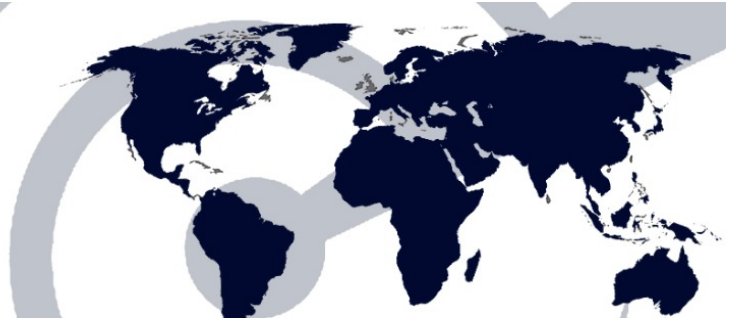
1. Ancaman Keamanan Siber

Keamanan siber merupakan ancaman yang sangat relevan dalam **era digital** ini, dengan semakin banyaknya **serangan dunia maya** yang menargetkan **infrastruktur kritikal negara**, **data pribadi**, dan **informasi penting** yang dimiliki oleh **pemerintah** dan **perusahaan-perusahaan besar**. **Indonesia**, sebagai negara berkembang yang semakin tergantung pada teknologi, rentan terhadap serangan **hacking**, **phishing**, dan **cyberterrorism**.

Keamanan siber tidak hanya menjadi tantangan teknis, tetapi juga berkaitan dengan **keamanan politik** dan **ekonomi**. **Serangan dunia maya** dapat merusak **stabilitas politik** dengan menargetkan **institusi negara** dan mempengaruhi **persepsi publik** terhadap kinerja pemerintah. Dalam hal ini, Indonesia perlu **meningkatkan kapasitas pertahanan sibernya** dan memperkuat **kerjasama internasional** dengan negara-negara lain yang menghadapi ancaman serupa.

2. Terorisme dan Radikalisasi

Terorisme tetap menjadi **ancaman serius** bagi Indonesia, terutama dengan meningkatnya **radikalisasi** dan **bermunculannya jaringan teroris baru** yang menggunakan **teknologi digital** untuk menyebarkan ideologi radikal. Meskipun Indonesia telah berhasil dalam beberapa **operasi antiterorisme**, ancaman ini tetap berkembang, terutama dengan meningkatnya **pergerakan globalisasi** yang memfasilitasi penyebaran **ideologi ekstremis**.



Pemerintah Indonesia perlu mengembangkan **strategi antiterorisme** yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada **penindakan keras** tetapi juga pada **pencegahan radikalisasi**, dengan melibatkan **masyarakat** dan **sektor pendidikan**. **Pencegahan radikalisasi** harus dimulai dengan memperkuat **pendidikan nilai-nilai kebangsaan** dan **kerukunan antar agama** di seluruh lapisan masyarakat.

3. Perubahan Iklim dan Keamanan Nasional

Perubahan iklim merupakan ancaman non-tradisional yang sering kali diabaikan dalam kebijakan pertahanan. Namun, dampak dari **perubahan iklim**, seperti **bencana alam**, **perpindahan penduduk**, dan **kerusakan sumber daya alam**, semakin nyata dirasakan. Banjir, tanah longsor, dan **kekeringan** yang melanda berbagai daerah di Indonesia berpotensi menciptakan ketegangan sosial yang berujung pada **konflik sosial** antar masyarakat yang berebut sumber daya.

Selain itu, perubahan iklim juga dapat memperburuk **konflik sosial** terkait **sumber daya alam**, seperti **penebangan hutan** atau **perburuan liar**, yang merusak keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, Indonesia harus menyesuaikan **strategi pertahanan** dengan mengintegrasikan kebijakan mitigasi **perubahan iklim** dan memperkuat **kerjasama internasional** dalam mengatasi dampak perubahan iklim.

4. Pandemi dan Keamanan Nasional

Pandemi COVID-19 telah mengungkapkan **kerentanannya sistem pertahanan** Indonesia dalam menghadapi **ancaman kesehatan global**. Selain mempengaruhi **keamanan kesehatan**, pandemi ini juga berimbas pada **stabilitas sosial** dan **ekonomi**. Penurunan ekonomi akibat pembatasan sosial dan **pengangguran massal** menyebabkan **ketegangan sosial**, yang mempengaruhi stabilitas politik negara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu menyesuaikan **strategi pertahanan** untuk **melibatkan sektor kesehatan** dalam upaya menjaga **ketahanan nasional**, khususnya dalam menghadapi **ancaman global** yang sifatnya multidimensi. **Peningkatan kapasitas sektor kesehatan** serta **pendekatan lintas sektor** akan memperkuat pertahanan Indonesia dalam menghadapi pandemi di masa depan.



KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia menghadapi **tantangan besar** dalam menghadapi **ancaman non-tradisional**, seperti **keamanan siber**, **terorisme**, **perubahan iklim**, dan **pandemi**. **Keamanan nasional** tidak hanya terkait dengan ancaman tradisional seperti **konflik antar negara**, tetapi juga dengan **risiko-risiko yang lebih kompleks dan tersembunyi** yang dapat mempengaruhi **stabilitas politik, ekonomi, dan sosial**.

Kebijakan pertahanan Indonesia harus beradaptasi dengan **tantangan baru** ini melalui **pendekatan yang lebih holistik** yang mencakup **keamanan non-tradisional**. **Koordinasi antar lembaga pemerintah, kerjasama internasional, dan kesadaran publik** akan menjadi kunci dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks.

Saran

1. **Pemerintah Indonesia** perlu memperkuat **keamanan siber** dan **memperluas pelatihan bagi penegak hukum** untuk menghadapi ancaman dunia maya.
2. Strategi pertahanan Indonesia harus lebih **terintegrasi**, mencakup **mitigasi perubahan iklim, pencegahan radikalisasi, dan penanggulangan pandemi** dalam satu kebijakan yang komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam tentang **pengaruh konflik sosial** yang timbul akibat **perubahan iklim** dan **disparitas sosial** dalam konteks **keamanan nasional**.



DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin, D. A. (2005). *The power of human security*. Stanford University Press.
- Barkawi, T. (2011). *Globalization and security in the modern world*. Routledge.
- Buzan, B. (2007). *People, states and fear: An agenda for international security studies in the post-cold war era* (2nd ed.). University of Michigan Press.
- Friedman, J. (2018). *Cybersecurity in the modern era: A critical analysis*. Springer.
- Hough, P. (2007). *Human security in the international system*. Cambridge University Press.
- Kobb, D. (2016). *National defense and security policy in the post-9/11 world*. Oxford University Press.
- Pape, R. A. (2019). *The strategic logic of suicide terrorism*. University of Chicago Press.
- Rosenau, J. N. (2012). *Globalization and governance*. University of California Press.
- Rothkopf, D. (2019). *The global security agenda*. Princeton University Press.
- Sampson, R. (2019). *Global security and international law: An analysis*. Routledge.
- Smith, J. E., & Bateman, J. S. (2016). *The role of international relations in shaping security policy*. Cambridge University Press.
- Tannen, D. (2007). *Talking voices: Repetition, dialogue, and imagery in conversational discourse*. Cambridge University Press.
- Tushnet, M. (2009). *Human rights and security in the global context*. Cambridge University Press.
- Yusuf, S. (2020). *Geopolitics and national defense policy*. SAGE.
- Zakaria, M. (2019). *Cybersecurity and the changing threats to global peace*. Oxford University Press.